

**ANALISIS MINAT, MOTIVASI, PEKERJAAN YANG DIHARAPKAN, &
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MEMILIH PROGRAM S1 FAKULTAS EKONOMI
(Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu)**

Meilaty Finthariasari¹⁾ Diana Dewi Saputri²⁾

^{1,2)}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

mheyfinta@umb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence student decisions to choose the Faculty of Economics. This research is a quantitative study with a sample of 356 respondents. The sampling technique used in this study was to use the Slovin formula. Data collection techniques using observations and questionnaires. The collected data was then processed using the SPSS 21 data processing tool and analyzed using the classical assumption test analysis technique, multiple linear regression, the coefficient of determination (R²) and hypothesis testing. The results of this study can be seen from the multiple linear regression test, namely $Y = 1.001 + 0.141X_1 + 0.103X_2 + 0.288X_3 + 0.057X_4 + e$. From the results of the partial hypothesis test (T test) that each variable of interest, motivation, expected work, and learning environment has a significant positive effect on the student decision variable to choose the Faculty of Economics. While the simultaneous test results (F test) between the independent variables on the dependent variable have a significant effect.

Keywords: Interests, Motivation, Expected Work, Learning Environment, and student decisions to choose the Faculty of Economics

PENDAHULUAN

Setiap calon mahasiswa bebas menentukan pilihan mereka untuk memilih fakultas dan program studi yang mereka minati yang tentunya sesuai dengan kemampuan mereka secara akademik maupun secara *financial*. Namun program studi juga akan diminati berdasarkan reputasi akademik yang dimilikinya serta peluang bidang pekerjaan yang tersedia setelah lulus dari studi tersebut. Salah satu Fakultas yang diminati oleh para mahasiswa adalah Fakultas Ekonomi. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan selama kurang lebih tiga minggu, pada beberapa perguruan tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi
di Wilayah Kota Bengkulu

Universitas	Tahun 2018	Tahun 2019	Total
UMB	889	680	1569
DEHASSEN	793	855	1648
UNIB	386	419	805
UNIHAZ	418	405	823
IAIN	803	882	1685

Sumber: Data, 2020.

Irmawati, Basilia (2008) menyatakan bahwa factor yang dapat mempengaruhi calon mahasiswa memutuskan untuk memilih program studi adalah karena adanya factor minat yang ada pada diri sendiri, motivasi, pekerjaan yang diharapkan di masa mendatang, dan factor lingkungan belajar. Menurut Finthariasari., *et.al* (2020), minat adalah factor internal utama bagi individu yang akan dapat menentukan seseorang dalam mengambil keputusan. Kemudian biasanya hal ini akan diikuti dengan munculnya motivasi internal yang akan menjadi dorongan yang kuat dalam memilih produk tertentu termasuk memilih menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Setelah factor internal yang kuat ada dalam diri mahasiswa, selanjutnya factor eksternal juga akan berperan dan mempengaruhi seorang mahasiswa dalam berkeputusan, misalnya dorongan orang tua, popularitas perguruan tinggi, pekerjaan yang diharapkan di masa mendatang, factor lingkungan belajar, dan lain sebagainya (Ati., *et.al*, 2020).

Merujuk pada penelitian Irmawati, Basilia (2008), peneliti ingin melakukan penelitian replikasi dengan sampel saat ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi pada perguruan tinggi yang ada di Kota Bengkulu. Untuk mengetahui berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program S1 Fakultas Ekonomi, peneliti melakukan survey awal kepada 10 orang mahasiswa Program Studi Ekonomi dari masing-masing perguruan tinggi yang ada di Kota Bengkulu. Hasil survey awal akan disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Survey Awal Responden

	Minat	Motivasi	Pekerjaan yg diharapkan	Lingkungan belajar/kuliah
Jumlah	10	8	10	7

Sumber: Data survey awal, diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, alasan yang paling dominan mahasiswa memilih program S1 Fakultas Ekonomi adalah karena adanya minat dan harapan pekerjaan di masa yang akan datang, kemudian factor lain yang kuat adalah motivasi dan lingkungan belajar.

Menurut Bacon, Sir Francis dalam Ekowati, *et.al* (2020) untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian adalah melalui proses indicator:

1. Merumuskan/Mendefinisikan Masalah, merupakan suatu usaha untuk mencari permasalahan sebenarnya.
2. Pengumpulan Informasi yang Relevan, merupakan pencarian faktor-faktor yang mungkin terjadi sehingga dapat diketahui penyebab timbulnya masalah.
3. Mencari Alternatif Tindakan, merupakan pencarian kemungkinan yang dapat ditempuh berdasarkan data dan permasalahan yang ada.
4. Analisis Alternatif, merupakan penganalisan setiap alternatif menurut kriteria tertentu yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif.
5. Memilih Alternatif Terbaik, pemilihan alternatif terbaik dilakukan atas kriteria tertentu dan skala prioritas tertentu.
6. Melaksanakan keputusan dan evaluasi hasil, merupakan tahap melaksanakan/mengambil tindakan. Umumnya tindakan ini dituangkan ke dalam rencana tindakan. Evaluasi hasil memberikan masukan/umpan balik yang berguna untuk memperbaiki suatu keputusan atau merubah tujuan semula karena telah terjadi perubahan-perubahan.

Irmawati, Basilia (2008), menyebutkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan kuliah mereka adalah terdiri dari factor internal (minat dan motivasi) serta factor eksternal (harapan pekerjaan di masa yang akan datang, dan lingkungan tempat belajar). Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu obyek disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek tersebut (Walgito, 1977). Menurut Hurlock (1989), minat mempunyai dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif seorang individu dibangun melalui pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di lingkungan seperti di rumah, sekolah dan masyarakat.

Dari sinilah seseorang belajar apakah sesuatu memuaskan kebutuhan atau tidak. Apabila hal tersebut dapat memuaskan kebutuhannya maka akan timbul minat terhadap hal tertentu. Aspek afektif juga dibangun dari pengalaman pribadi seseorang tetapi akan tetapi lebih menekankan kepada emosional. Hal ini berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang. Apabila seseorang mendapatkan suatu pengalaman yang menyenangkan maka akan semakin berminat terhadap apa yang dialaminya begitu juga sebaliknya. Dua hal tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan apa yang akan dikerjakan oleh anak dengan jenis penyesuaian pribadi dan sosial mereka, namun demikian aspek afektif mempunyai peran yang lebih besar dalam memotivasi tindakan daripada aspek kognitif. Aspek afektif minat bila sudah terbentuk cenderung tahan terhadap perubahan dibanding aspek kognitif. Terdapat enam indicator minat diantaranya sebagai berikut :

1. Cita-cita
2. Keinginan memilih program studi
3. Keterkaitan memilih program studi
4. Perhatian teman sebaya
5. Prestasi belajar
6. Kondisi orang tua

Irmawati (2008) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi yang timbul pada diri seseorang. Indikator motivasi adalah:

1. Frekuensi belajar
2. Belajar demi memenuhi kebutuhan
3. Sikap saat menghadapi kesulitan belajar
4. Ketersediaan fasilitas
5. Teman sebaya

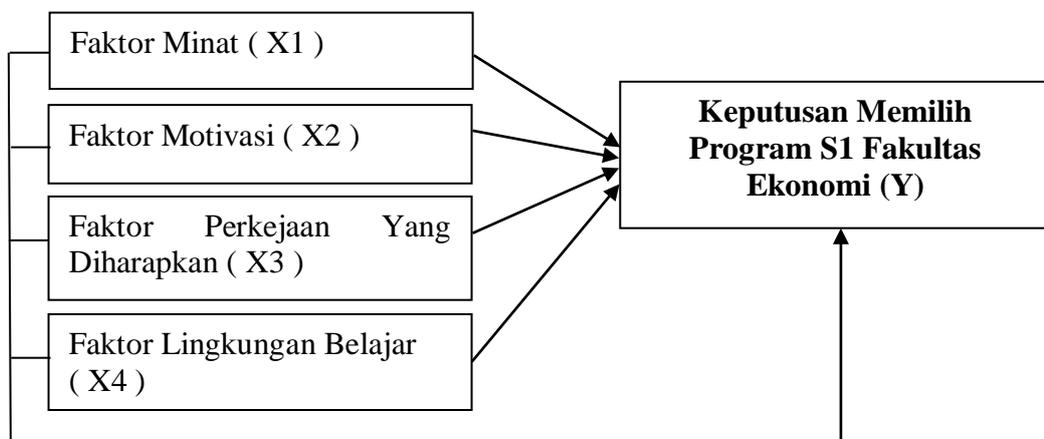
Setiap individu yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas kemudian melanjutkan kejenjang studi yang lebih tinggi di perguruan tinggi, tentunya harapannya adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai sesuai dengan cita-cita serta pekerjaan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka harus dipersiapkan dengan matang, salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan S1 dengan program studi yang paling banyak memberikan peluang pekerjaan. Beberapa indikator pekerjaan yang diharapkan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas, adalah:

1. Jenis pekerjaan yang dituju,
2. Kemudahan dalam meraih prestasi (IPK) yang baik diperkuliahan,
3. Kesesuaian bidang di perkuliahan dengan pekerjaan yang dituju,
4. Kesempatan kerja yang tersedia, dan
5. Prioritas dalam mendapatkan pekerjaan.

Lingkungan merupakan tempat individu berinteraksi sehari-hari, dan sangat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan. Menurut Irmawati (2008), beberapa indikator lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi individu dalam memilih tempat untuk menempuh pendidikan adalah :

1. Lingkungan keluarga: perhatikan keluarga, perhatikan saudara, fasilitas belajar, kedisiplinan
2. Lingkungan sekolah: motivasi dosen, hubungan dosen dan mahasiswa, fasilitas kampus, kelompok belajar di kampus.
3. Lingkungan masyarakat: hubungan dengan masyarakat, kegiatan di masyarakat, fasilitas di masyarakat.

Gambar 1
Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 3241, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel berjumlah 356 responden. Data yang terkumpul melalui kuesioner kemudian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Menurut Arikunto, S (2006), Sugiyono (2013), Fintariasari (2019) SPSS dapat mempermudah peneliti dalam pengolahan data biasa dengan model yang tidak terlalu rumit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.001	.201		4.982	.000
	X1	.141	.021	.254	6.728	.000
	X2	.103	.014	.211	7.148	.000
	X3	.288	.061	.254	4.703	.000
	X4	.057	.009	.286	6.151	.000

Sumber: Data primer yang diolah (Juli 2020)

$$Y = 1,001 + 0,141X_1 + 0,103X_2 + 0,288X_3 + 0,057X_4 + e$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 1,001 mempunyai arti bahwa variabel minat mahasiswa (X1), motivasi belajar (X2), pekerjaan yang diharapkan (X3), dan lingkungan belajar (X4) terhadap keputusan mahasiswa (Y) sama dengan nol, maka variabel keputusan mahasiswa akan tetap yaitu 1,001.
2. Koefisien regresi variabel minat mahasiswa (X1) sebesar 0,141, artinya jika variabel independen lain nilainya ditambah dan minat mahasiswa ditambah satu satuan, maka keputusan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,141. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat mahasiswa dengan keputusan mahasiswa, semakin naik minat mahasiswa semakin meningkat keputusan mahasiswa.
3. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) 0,103. artinya jika variabel independen lain nilainya ditambah dan motivasi belajar ditambah satu satuan, maka keputusan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,103. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan keputusan mahasiswa, semakin naik motivasi belajar semakin meningkat keputusan mahasiswa.
4. Koefisien regresi variabel pekerjaan yang diharapkan (X3) 0,288. artinya jika variabel independen lain nilainya ditambah dan pekerjaan yang diharapkan (X3)

ditambah satu satuan, maka keputusan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,288. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pekerjaan yang diharapkan dengan keputusan mahasiswa, semakin naik pekerjaan yang diharapkan semakin meningkat keputusan mahasiswa.

5. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X4) 0,057. artinya jika variabel independen lain nilainya ditambah dan lingkungan belajar (X4) ditambah satu satuan, maka keputusan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,057. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan belajar dengan keputusan mahasiswa, semakin naik Lingkungan Belajar semakin meningkat keputusan mahasiswa.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 4
Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.975	.494

Sumber: Data primer yang diolah (Juli 2020)

- a. Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) = 0,988 yang berarti ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Besar koefisien korelasi 0,988 berarti hampir mendekati satu artinya hubungan minat mahasiswa, motivasi belajar, pekerjaan yang diharapkan, lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa termasuk tinggi.
- b. Nilai (R Square) sebesar 0,975 atau 97% keputusan mahasiswa dipengaruhi minat mahasiswa, motivasi belajar, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar sedangkan sisanya variabel keputusan mahasiswa dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 3. Di atas maka dapat ditafsirkan dengan uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel (X1)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui nilai t hitung (6,728) > t tabel (1,967), dengan signifikan **0,000** < 0,05. Maka dapat disimpulkan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mahasiswa, terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

2. Variabel (X2)

Berdasarkan tabel hipotesis diatas dapat diketahui nilai t (7,148) > (1,967), dan signifikan **0,000** < 0,05. Maka dapat disimpulkan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis diterima. Jadi terdapat pengaruh yang

signifikan antara motivasi belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

3. Variabel (X3)

Berdasarkan tabel hipotesis diatas dapat diketahui nilai t (4,703) >(1,967),dan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan yang berarti H_0 ditolakdan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara pekerjaan yang diharapkan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

4. Variabel (X4)

Berdasarkan tabel hipotesis diatas dapat diketahui nilai t (6,151) >(1,967),dan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan yang berarti H_0 ditolakdan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5.
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	F tabel
1 Regression	3084.410	4	771.102	3154.928	,000 ^b	3084.410
Residual	77.479	317	.244	–	–	77.479
Total	3161.888	321	–	–	–	3161.888

Sumber :Data Primer diolah (Juli 2020).

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai f hitung (3154,928) > F tabel (2,633) dengan tingkat Sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu 2,633dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya minat mahasiswa, motivasi belajar, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program S1 Fakultas Ekonomi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa

Penelitian saat ni menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variable minat terhadap variable keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi minat individu (mahasiswa) maka akan mendorong mereka untuk memutuskan apa yang mereka inginkan, sehingga dikatakan bahwa minat adalah salah satu factor yang dapat mendorong seseorang untuk memilih sesuatu hal.

Berdasarkan hasil tanggapan responden atas variable minat, bahwa mahasiswa menyatakan bahwa alasan mereka memilih fakultas ekonomi karena ingin mendalami bidang ilmu yang mereka dapatkan semasa dibanku Sekolah Menengah Atas. Pilihan

tersebut merupakan keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun, serta sejalan dengan apa yang mereka cita-citakan. Mereka menyatakan bahwa pilihan mereka ditentukan karena kepopuleran Fakultas Ekonomi di lingkungan sekitar. Asumsi mereka Fakultas Ekonomi adalah study yang umum di masyarakat dan mereka beranggapan bahwa study di Fakultas Ekonomi dapat terjangkau oleh kondisi keuangan orang tua mereka.

Hasil penelitian saat ini sejalan dengan hasil penelitian Mahanani (2018), Irmawati (2008) bahwa minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program study yang mereka inginkan. Minat memudahkan mahasiswa untuk lebih konsentrasi terhadap mata kuliah, tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan. Minat seseorang akan timbul jika seseorang memiliki rasa senang, memiliki harapan dan memiliki pandangan akan obyek dan ia akan mencoba untuk mendapatkannya.

Pengaruh Variabel Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa

Variable motivasi memiliki 12 item pernyataan dimana skor rerata yang ditunjukkan memiliki nilai dalam kategori baik, artinya mahasiswa memiliki motivasi / dorongan untuk kuliah. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu. Ketika mahasiswa termotivasi untuk lebih memilih program studi yang disenangi maka ia akan berusaha untuk mendapatkannya. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tapi tersimpul dari tingkah laku. Dengan memiliki motivasi yang tinggi, mahasiswa akan mempunyai ambisi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap hal-hal yang telah dipercayakan kepadanya.

Hasil penelitian saat ini di temukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variable motivasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi. Sama halnya dengan Setyawati *et al.* (2017), Mahanani (2018), Gusta *et al.* (2015) Aryandi, J., & Onsardi, O. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi. Hermawan (2011) menyatakan bahwa motivasi mahasiswa dalam berkuliah dapat menjadi penentu dalam keberhasilan mereka di masa mendatang. Sehingga dengan motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa maupun dari luar akan sangat mendorong mahasiswa untuk melanjutkan study mereka ke perguruan tinggi.

Pengaruh Variabel Pekerjaan Yang Diharapkan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Variable pekerjaan yang diharapkan memiliki skor rerata tanggapan responden yang baik. Dari hasil tanggapan responden pada variable ini, dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa baik atas harapan pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka. Mereka beranggapan bahwa dengan menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi, mereka tidak kesulitan dalam meraih prestasi (nilai) yang baik yang dapat menjadikan nilai lebih bagi mereka ketika mereka melamar pekerjaan nantinya. Lulusan Ekonomi sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Karena setiap perusahaan pasti membutuhkan karyawan dengan criteria lulusan ekonomi. Maka kesempatan itu selalu ada, apalagi jika gelar sarjana bidang ilmu ekonomi ini di tunjang dengan *skill* tambahan yang dimiliki oleh calon karyawan.

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara variable pekerjaan yang diharapkan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Irmawati (2008), dimana dalam penelitian Irmawati ini juga menyatakan bahwa variable pekerjaan yang diharapkan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

Pengaruh Variabel Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Mahasiswa

Variabel Lingkungan Belajar memiliki 28 pernyataan yang diberikan kepada responden. Skor rerata tertinggi adalah pada variable lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, mahasiswa memiliki persepsi bahwa lingkungan belajar merupakan hal yang penting dalam menentukan pilihan mereka untuk berkuliah. Terkhusus bagi universitas, hal ini dapat menjadi perhatian bagi beberapa universitas di Kota Bengkulu untuk dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana, seperti ketersediaan dosen yang mumpuni, ruang belajar yang nyaman, menjalin hubungan yang baik antara dosen & mahasiswa, dan lain sebagainya yang harus dimiliki oleh kampus mereka agar dapat menjadi daya tarik bagi para calon mahasiswa untuk memilih menempuh pendidikan di Universitas tertentu.

Secara teori lingkungan belajar berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat studi mereka. Hasil penelitian saat ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variable lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Penelitian saat ini didukung dengan penelitian Irmawati (2008) bahwa apabila lingkungan belajar mendukung mahasiswa untuk berkuliah di salah satu universitas atau program studi, maka akan mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih sesuai dengan keinginan mereka.

Pengaruh Variabel Minat Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa, Pekerjaan Yang Diharapkan, & Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Mahasiswa

Dari hasil penelitian saat ini yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa secara parsial masing-masing variable independen (minat, motivasi, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variable dependen, yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi. Hasil pengujian parsial yang positif ini dengan tingkat signifikansi 0,000 memiliki *impact* pada hasil pengujian secara simultan bahwa variable independen (minat, motivasi, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar) secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (keputusan mahasiswa dalam memilih Fakultas Ekonomi).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas penelitian saat ini tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program S1 Fakultas Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara minat terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi, studi dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat maka akan semakin mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

2. Variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam belajar, semakin mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.
3. Pengaruh variabel pekerjaan yang diharapkan terhadap variabel terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi terbukti memiliki nilai pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil ini mengandung makna bahwa semakin baik pekerjaan yang diharapkan maka akan berdampak pada pilihan mahasiswa untuk berkuliah di Fakultas Ekonomi.
4. Secara keseluruhan, jika diuji secara simultan antara variabel minat, motivasi, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila factor-faktor ini (minat, motivasi, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar) secara bersamaan dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Fakultas Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryandi, J., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Cafe Wareg Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 117-127.
- Ati, Pitri Sahayu Ubat., Islamudin, Islamudin., Finthariasari, Meilaty. (2020). Pengaruh Promosi, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Elektronik Merek Polytron. (*JEMS) Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains*, 1(2).
- Ekowati, Sri., Finthariasari, Meilaty., Aslim. (2020). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Eleven Cafe Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*, 1(1).
- Finthariasari, Meilaty. (2019). *Variabel Employee Engagement, Organizational Commitment, Job Embeddedness, OCB, & Turnover Intention Pada Karyawan Perbankan Konvensional Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu: Disertasi.
- Finthariasari, Meilaty., Ekowati, Sri., Febriansyah, Erwin. (2020). Pengaruh Promosi, Store Atmosphere, Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian. (*JEMS) Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sain*, 1(1).
- Gusta, Toni Indra., Irda., Mukhtar. (2015). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Memilih Fakultas Ekonomi Program Studi S1 (Strata 1) Di Universitas Bung Hatta Padang.
- Hermawan, Hery. (2011). Pengaruh Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Studi.

[http://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Jurnal%20Sosial/Jurnal%20Sosial%202011/September/ 5 Hery%20Hermawan.pdf](http://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Jurnal%20Sosial/Jurnal%20Sosial%202011/September/5_Hery%20Hermawan.pdf)

- Irmawati, Basilia Ria. (2008). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi : studi kasus pada mahasiswa angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USD Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma: Skripsi.
- Mahanani, Suci. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi.
- Setyawati, Afriyana., Stevani, EkaSaputra. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumatera Barat. <File:///C:/Users/User/Downloads/Pengaruh-Motivasi-Biaya-Pendidikan-Dan-Kelompok-Referensi-Terhadap-Keputusan-Memilih-Program-Studi-Pendidikan-Ekonomi-Stkip-Pgri-Sumatera-Barat.Pdf>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.